



PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2024

Ana Humaimah^{1*}, Suryono²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email : Humaimahana@gmail.com¹, dosen02742@gmail.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity, as measured by the Current Ratio (CR), and leverage, as measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), on profitability, as measured by the Return on Assets (ROA), in chemical industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of nine companies with a total of 54 observations. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), t-test, and F-test. The results indicate that: (1) Current Ratio (CR) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA), with a t-value of 2.986, which is greater than the t-table value of 2.008; (2) Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on Return on Assets (ROA), with a t-value of 1.772, which is lower than the t-table value of 2.008; and (3) simultaneously, Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return on Assets (ROA), with an F-value of 4.703, which is greater than the F-table value of 3.18. The coefficient of determination (R^2) is 0.156, indicating that 15.6% of the variation in Return on Assets can be explained by Current Ratio and Debt to Equity Ratio, while the remaining 84.4% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Liquidity, Leverage, Profitability.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan rasio leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total 54 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai hitung (2,986) > (2,008), (2) sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai (1,772) < (2,008). (3) Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai 4,703 > 3,18. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 menunjukkan bahwa sebesar 15,6% variasi *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Industri kimia merupakan salah satu sektor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat karena berbagai produk hasil industri kimia digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Industri kimia merupakan sebuah sektor ekonomi yang berfokus pada produksi, pengolahan dan distribusi bahan kimia baik dalam bentuk bahan baku ataupun bahan jadi (Papilo et al., 2022). Industri kimia di Indonesia berkembang berkembang dengan sangat pesat dikarenakan

sumber daya alamnya yang melimpah, kondisi tersebut merupakan bahan baku yang penting dalam proses pembuatan produk-produk yang terbuat dari kimia pada bidang lainnya seperti energi, pangan, kesehatan dan lainnya (Kasmiati et al, 2021)

Pesatnya perkembangan industri kimia di Indonesia menyebabkan tingkat persaingan usaha semakin meningkat. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengelola berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan keuangan, secara efektif agar dapat mempertahankan kinerja perusahaan dan menghindari risiko kerugian, oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan pengelolaan keuangan yang tepat dan dapat menulis laporan keuangan secara akurat. Sebab, laporan keuangan berperan sebagai dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dan menyediakan informasi bermanfaat bagi berbagai pihak pengguna laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan di masa yang akan datang (Astuti et al., 2021)

Selain berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan memungkinkan perusahaan mengidentifikasi berbagai risiko keuangan sejak dini, termasuk potensi terjadinya kebangkrutan. Keberadaan sistem peringatan dini yang akurat menjadi penting dalam mengurangi risiko kebangkrutan karena memungkinkan perusahaan mengambil langkah antisipatif secara tepat waktu, mengingat keuangan, serta dapat diidentifikasi melalui analisis keuangan menggunakan berbagai model prediksi kebangkrutan (I Nyoman Bontot et al., 2024)

Oleh karena itu, laporan keuangan penting untuk diperkuat fungsinya sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan dan juga sistem peringatan dini yang dapat meningkatkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi ancaman kebangkrutan (Miranda et al., 2025). Dengan demikian, perusahaan menjaga stabilitas keuangannya dan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Pentingnya dalam mengelola keuangan dan menerapkan sistem peringatan dini dalam perusahaan dikarenakan pertumbuhan industri kimia di Indonesia yang terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Direktur Jendral IKFT kementerian perindustrian, Taufik Bawazier, menyatakan bahwa sektor Industri kimia, Farmasi, dan Tekstil mencatat pertumbuhan rata-rata 2.5% pada periode 2018-2024 serta berkontribusi hampir 35% terhadap total kontribusi sektor industri nasional. Investasi pada sektor ini juga menunjukkan peningkatan signifikan, dari Rp.66,44 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp.135,97 Triliun pada tahun 2023, dan mencapai Rp116,53 Triliun hingga september 2024 (Putri Latifatul Azizah et al., 2025)

Beberapa perusahaan mengalami kerugian seperti halnya PT. Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) mencatatkan kinerja keuangan negatif sepanjang 2024 dengan rugi bersih sebesar US\$ 8,3 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring penurunan pendapatan menjadi US\$ 368 juta (Hasanah, 2025) Namun, berbeda dengan Perusahaan yang memiliki kode TPIA, berdasarkan laporan keuangan menurut Kontan 2025), bahwa PT Chandra Asri pacific Tbk (TPIA) mencatat lonjakan laba pada semester I 2025 dengan membalik kerugian tahun sebelumnya menjadi laba bersih US\$ 1,61 miliar, terutama didorong oleh keuntungan yang bukan operasional dari akuisisi Aster

Chemicals and Energi Pte. Ltd. Perbedaan kondisi yang dialami FPNI dan TPIA menunjukkan bahwa perusahaan dalam sektor industri kimia dapat menghadapi kondisi keuangan yang berbeda meskipun berada dalam lingkungan industri yang sama.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis terhadap berbagai rasio keuangan. Rasio Likuiditas, seperti Current Rasio, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Yulianti, 2025). Selain Kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan juga perlu memperhatikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya melalui rasio Solvabilitas atau Leverage seperti Debt to Equity rasio (DER) (Nuraini & Suwaidi, 2022). Aspek lain yang penting untuk diperhatikan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui rasio profitabilitas seperti Retur non Assets (ROA) .(Sirbu & Chirilov, 2025)

Dalam Penelitian terdahulu, (Bella Nutia Febriana & Dwi Wahyuningsih, 2024) menemukan bahwa CR dan DER berpengaruh positif terhadap ROA. Namun, penelitian oleh (Nuraini & Suwaidi, 2022) menyimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada sub sektor industri kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024? (2) Apakah Rasio Leverage berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada sub sektor industri kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024? (3) Apakah Rasio Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Rasio Profitabilitas pada sub sektor industri kimia yang terdaftar di BEI 2019-2024?

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan (Putu Ari Aryawati et al., 2022) Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan bisnis dan mencapai tujuan utama memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Tripathi, 2023)

Grand Teori (Trade-Off Theory) Trade-Off Theory diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller (1963) sebagai teori yang menjelaskan bahwa perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal melalui keseimbangan antara manfaat dan biaya penggunaan utang. Penggunaan utang memberikan keuntungan berupa penghematan pajak (tax shield) yang dapat meningkatkan nilai

perusahaan. Namun, apabila proporsi utang terlalu tinggi, perusahaan akan menghadapi peningkatan risiko kesulitan keuangan (financial distress) dan biaya kebangkrutan (bankruptcy cost), sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Menurut (Khoza, 2025), Trade-Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan harus mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai serta mengelola struktur modal secara optimal agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan laba.

Rasio Likuiditas (Current Ratio): Rasio likuiditas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Yulianti, 2025). Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek dengan seluruh aset lancar yang dimiliki. (Atul et al., 2022)

H1: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Rasio Leverage (Debt to Equity Ratio): Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kristanto & Yanto, 2022). Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Zulkifli & Febriyantoro, 2025)

H2: Rasio leverage berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

Pengaruh Simultan Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas: Likuiditas dan leverage merupakan indikator keuangan yang berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kamilah et al., 2024), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

H3: Rasio likuiditas & Rasio leverage berpengaruh terhadap rasio profitabilitas secara simultan pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka untuk menganalisis hubungan antarvariabel melalui pengujian statistic (Aida et al., 2025) Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubunganserta pengaruh antara variabel bebas X1 (Current Ratio) dan X2 (Debt to Equity Ratio) terhadap variabel terikat Y (Return on Assets) (Suripto & Sodikin, 2020)

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan terpublikasi resmi melalui situs BEI (www.idx.co.id). Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan sub sektor industri kimia terdaftar konsisten di BEI 2019-2024; (2) Menerbitkan laporan keuangan diaudit secara lengkap; (3) Memiliki data lengkap

dan tidak delisting; serta (4) Menulis laporan keuangan dalam satuan Rupiah (Rp). Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 9 perusahaan sampel (DPNS, ESIP, IGAR, INCI, MOLI, AGII, AKPI, APLI, dan OPMS) dengan total 54 data observasi (9 perusahaan x 6 tahun).

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas Tolerance & VIF, uji heteroskedastisitas Breusch-Pagan Test & White Test & Scatterplot, serta uji autokorelasi Runs-Test), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial), dan uji F (simultan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 54 data observasi dari 9 perusahaan sampel periode 2019-2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	54	0,8748	208,4447	16,6603	39,6655
DER (X2)	54	0,0074	1,2800	0,4702	0,4271
ROA (Y)	54	-0,1035	0,1285	0,0316	0,0396

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,87482, maksimum 208,44466, rata-rata (mean) 16,66030, dan standar deviasi 39,66548. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum -0,10352, maksimum 0,12854 rata-rata 0,03156, dan standar deviasi 0,03959.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03637799
Most Extreme Differences	Absolute	0.94
	Positive	.083
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

Uji Normalitas: Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov memperoleh hasil nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

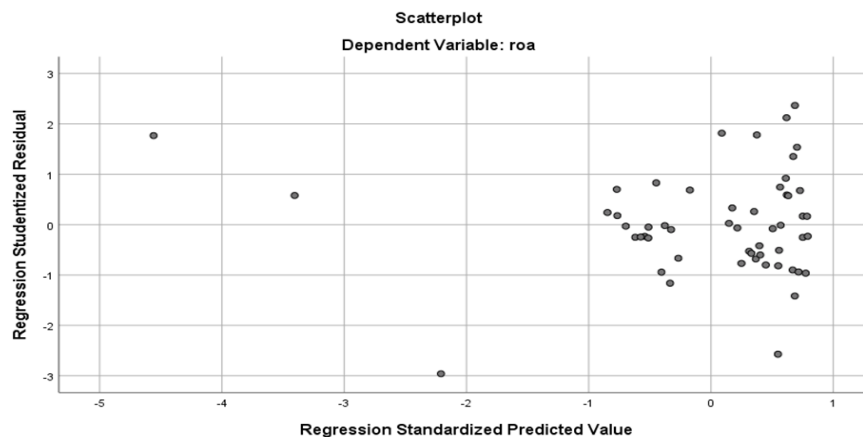
Model	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	.859	1.164	Tidak terjadi multikolonieritas
Disiplin Kerja (X2)	.859	1.164	Tidak terjadi multikolonieritas

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

Hasil Uji Multikolinearitas: Nilai Tolerance variable CR dan DER masing-masing sebesar 0,859 ($> 0,10$) dan VIF sebesar 1,164 (< 10), sehingga model bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Diagram Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS tahun 2026

Hasil Uji Heteroskedastisitas Breuseh-Pagan Test menunjukkan nilai Sig. CR sebesar 0,275 dan DER sebesar 0,072 ($> 0,05$). White Test dan analisis Scatterplot juga mengonfirmasi tidak terjadi heteroskedasitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00210
Cases < Test Value	27
Cases $\geq$ Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	27
Z	-.275
Asymp. Sig. (2-tailed)	.783
a. Median	

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

Hasil Uji Autokorelasi Runs Test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,783 > 0,05$, artinya residual bersifat acak dan bebas autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis:

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,049	0,009	5.571	0,0000
DER (X2)	-0,000414	0,0000139	-2,986	0,004
ROA (Y)	-0,023	0,013	-1,772	0,082

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh persamaan: $Y = 0,049 - 0,000414 X_1 - 0,023 X_2 + e$. Nilai Konstanta sebesar 0,049 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen, yaitu DER (X1) dan ROA (X2), bernilai 0 (Konstan), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,049. Koefisien regresi DER ($X_1 = -0,000414$) nilai koefisien regresi variabel DER bernilai negatif sebesar -0,000414. Hal ini menunjukkan hubungan berlawanan antara DER (X1) dan Y. Artinya, setiap kenaikan variabel DER sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka nilai Y diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,000414. Koefisien Regresi ROA ($X_2 = -0,023$) Nilai Koefisien regresi variabel ROA bernilai negatif sebesar -0,023. Hal ini menunjukkan hubungan berlawanan antara ROA (X2) dan Y. Artinya, setiap kenaikan variabel ROA sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka nilai Y diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,023.

Hasil Uji Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.009		5.571	.000
	CR	-.000414	.000139	-.415	-2.986	.004
	DER	-.023	.013	-.246	-1.772	.082

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

1. Pengaruh Current Ratio (X1) Terhadap Return On Assets (Y) Secara parsial current ratio (X1) berpengaruh terhadap return on assets (Y), dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dari pada nilai t table yaitu, $(2,986) > (2,008)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on assets. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi

belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan aset karena sebagian aset lancar kemungkinan masih menganggur (*idle assets*) atau belum dimanfaatkan secara produktif.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Assets (Y): Secara parsial debt to equity ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap return on assets, dibuktikan dari hasil nilai t hitung yang lebih kecil dari t table yaitu $(1,772) < (2,008)$ dan nilai signifikan sebesar $0,082 > 0,05$, maka H_0 gagal ditolak dan H_2 ditolak. Koefisien regresi DER bernilai $-0,023$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang belum tentu secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil Uji Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square
1	4,703	.013 ^b	.395 ^a	.156	.123

Sumber: Output SPSS 26, data diolah peneliti (2026)

Pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) Secara Simultan Terhadap Return on Assets (Y) berdasarkan hasil pengujian ANOVA (uji F), diperoleh nilai F hitung $4,703 > F$ tabel 3,18 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA). Nilai R Square sebesar 0,156 menunjukkan bahwa variable CR dan DER secara Bersama-sama mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 15,6%, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Rasio Profitabilitas

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-2,986$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima. Koefisien regresi sebesar $-0,000414$ menunjukkan bahwa peningkatan CR cenderung menurunkan ROA. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Aset lancar yang terlalu besar dapat menyebabkan sebagian dana tidak dimanfaatkan secara produktif atau menjadi *idle assets*. Pada perusahaan industri kimia, kondisi tersebut dapat mengurangi efisiensi penggunaan aset karena dana yang tersedia tidak sepenuhnya diarahkan untuk aktivitas operasional dan investasi produktif. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas yang optimal agar kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tetap sejalan dengan pencapaian profitabilitas.

Pengaruh Rasio Leverage terhadap Rasio Profitabilitas

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Nilai t hitung sebesar -1,772 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,008, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,082 > 0,05$. Dengan demikian, H_2 ditolak. Meskipun koefisien regresi DER sebesar -0,023 menunjukkan arah negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan proporsi utang terhadap modal sendiri belum secara langsung menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat apabila dana tersebut digunakan untuk aktivitas produktif, tetapi dapat pula meningkatkan beban keuangan apabila tidak dikelola secara efektif. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan industri kimia tidak hanya ditentukan oleh struktur utang, tetapi juga oleh efektivitas penggunaan aset dan efisiensi operasional.

Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $4,703 > F$ tabel 3,18 dan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Dengan demikian, H_3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan profitabilitas perusahaan industri kimia. Nilai R Square sebesar 0,156 menunjukkan bahwa CR dan DER mampu menjelaskan 15,6% variasi ROA, sedangkan 84,4% dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan kondisi keuangan secara terpadu. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan penggunaan sumber pendanaan. Pengelolaan likuiditas dan utang yang tepat dapat mendukung efisiensi penggunaan aset serta pencapaian profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial uji t , variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X_1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Rasio Profitabilitas (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung -2,986. (2) Berdasarkan hasil pengujian uji t , variabel Rasio Leverage yang diukur dengan DER (X_2) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,082 > 0,05$ dan t hitung -1,772. (3) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan uji F , variabel CR (X_1) dan DER (X_2) memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas (Y) dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan F hitung 4,703 $> F$ tabel 3,18. Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan kontribusi kedua variabel sebesar 15,6% sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pihak manajemen keuangan pada perusahaan subsektor industri kimia hendaknya lebih optimal dan efisien dalam mengelola perputaran komponen aset lancar agar tidak terjadi penumpukan dana likuid yang tidak produktif (idle assets). Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan kategori perusahaan industri lainnya, memperpanjang rentang periode pengamatan, serta menambahkan variabel independen lain seperti Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), atau Ukuran Perusahaan (Firm Size).

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, A., Hermina, D., & Norlaila, N. (2025). Jenis Data Penelitian Kuantitatif (Korelasional, Komparatif, Dan Eksperimen). *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.69782/almanba.v10i1.48>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Bella Nutia Febriana, & Dwi Wahyuningsih. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *MES Management Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i3.339>
- I Nyoman Bontot, Martino Wibowo, & Sippavitch Wongsuwatt. (2024). The Role Of Company Financial Statement Disclosure To Anticipate Bankruptcy And Its Impact. *Samā Jiva Jnānam (International Journal of Social Studies)*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.25078/ijoss.v2i1.3917>
- Kamilah, N., Kusumawardhani, R., & Maulida, A. (2024). Analysis of The Effect of Liquidity, Leverage, and Size on Roa (Case Study of Telecommunication Companies Listed on The IDX for The 2017-2021 Period). *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM)*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v3i1.81>
- Kasmia et al. (2021). *No Title 濟無 No Title No Title No Title* (Vol. 32, Nomor 3).
- Khoza, F. (2025). The Impact of Liquidity and Leverage on the Financial Performance of the Johannesburg Stock Exchange-Listed Consumer Goods Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(9), 510. <https://doi.org/10.3390/jrfm18090510>
- Kristanto, A. K., & Yanto, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(2), 286–296. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51928>
- Miranda, A., Septika, E. N., Parsi, C. A., & Panggabean, F. Y. (2025). Literatur Review: Laporan Keuangan sebagai Instrumen Deteksi Dini atas Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 2551–2556. <https://doi.org/10.62379/jebd.v2i4.2793>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Papilo, P., Marimin, M., Hambali, E., Machfud, M., Yani, M., Asrol, M., Evanila, E., Prasetya, H., & Mahmud, J. (2022). Palm oil-based bioenergy sustainability and policy in Indonesia and Malaysia: A systematic review and future agendas. *Heliyon*, 8(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10919>
- Putri Latifatul Azizah, Edi Mudianto, & Agung Pambudi Mahaputra. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(3), 121–136. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i3.697>
- Putu Ari Aryawati, N., Tuti Khairani Harahap, Ms., Ni Nyoman Suli Asmara Yanti, Ms., Made Ngurah Oka Mahardika, M. I., Dewi Mariam Widiniarsih, M. S., Muh Ihsan Said Ahmad, M., Andi Aris Mattunruang, Ms., & Lanto Miriatin Amali, Ms. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN*.

- Sirbu, M., & Chirilov, N. (2025). Practical aspects of asset profitability analysis in decisionmaking. *Challenges of accounting for young researchers*, 101–104. <https://doi.org/10.53486/issc2025.26>
- Suripto, S., & Sodikin, A. (2020). Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Kuliner Malam Di Kecamatan Umbulharjo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1). <https://doi.org/10.35906/jm001.v6i1.418>
- Tripathi, V. (2023). *International Journal Of Economics Finance & Management Science The Role Of Financial Management In Maximizing Shareholder Value*. <https://scientiamresearch.org>
- Yulianti, M. L. (2025). 617857-buku-ajar-analisis-laporan-keuangan-6b4930a1.
- Zulkifli, & Febriyantoro, M. T. (2025). Current Ratio and Debt to Equity Ratio as Determinants of Return on Equity in Food and Beverage Companies. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(2), 1070–1081. <https://doi.org/10.56442/ijble.v6i2.1136>